



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Chairil Anwar adalah seorang sastrawan Angkatan '45 yang membuat karya yang revolusioner dan membuka pintu baru untuk kesusastraan Indonesia. Chairil Anwar, menurut Ibe S. Palogai dalam wawancaranya merupakan peneroka eksistensialisme lewat karya-karyanya. Tidak ada yang menyamai kekhasan sajaknya sebelumnya dan akhirnya menjadi gaya bahasa yang diserap oleh sastrawan setelahnya. Karya sastranya memenuhi konteks sejarah dan karena itulah karya-karyanya masih kerap dibicarakan dan layak dibaca.

Karya-karya Chairil dikenal sebagai karya yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia seperti bagaimana dibawakan didalam kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia dari dulu hingga sekarang dan membuat pembaca terjebak dengan persepsi bahwa Chairil adalah pejuang lewat karyanya (Dewanto, 2019). Dari kuisisioner yang diselenggarakan, didapatkan data bahwa rata-rata remaja umur 17-25 tahun hanya mengetahui karya bertema perjuangan dan lewat FGD ditemukan bahwa adanya salah persepsi tentang karya-karya Chairil Anwar yang menyatakan bahwa Chairil Anwar hanya menulis puisi-puisi perjuangan yang tidak sesuai dengan preferensi remaja.

Dari pernyataan di atas, karya sastra sebagai sebuah produk budaya memang memiliki siklus hidup, diketahui sebuah produk semakin lama akan menghilang karena adanya perubahan kebutuhan dan selera pasar. Teori tersebut menuntut

sebuah karya sastra melakukan penyesuaian (Sitanggang, 2017). Menurut Ibe, sebuah karya akan tetap relevan karena kehidupan yang dibawa penyair dulu akan menjadi pembelajaran bagi pembacanya sekarang atau malah menjadi relevan karena mengalami konflik batin yang sama. Salah satu upaya penyesuaian adalah dengan membuatnya dalam sebuah buku antologi yang disusun sesuai dengan selera pasar pembaca saat ini. Dengan uraian dan pendapat ahli diatas penulis merancang media informasi karya Chairil Anwar supaya menjaga dan mengembalikan lagi karya sastranya ke lingkungan sastra zaman ini.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut; Bagaimana perancangan buku antologi karya Chairil Anwar menyesuaikan karya beliau dengan selera pembaca remaja zaman ini?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dilakukan untuk perancangan media informasi karya Chairil Anwar adalah sebagai berikut:

#### **a. Demografi**

Umur : Remaja akhir (17-25 tahun).

Gender : Pria dan Wanita.

Tingkat Ekonomi : Menengah hingga menengah keatas.

#### **b. Geografi : Urban dan Sub Urban di Indonesia.**

- c. Psikografi : Penggemar sastra baik lama maupun baru dan memiliki kebutuhan untuk membaca, sudah lama memiliki ketertarikan pada sastra.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Perancangan buku ilustrasi antologi karya Chairil Anwar ini bertujuan agar dapat menyesuaikan karya Chairil Anwar dengan selera zaman ini supaya tetap diketahui dan tidak hilang dari pasaran.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang akan dihasilkan oleh perancangan buku antologi karya Chairil Anwar ini adalah berikut;

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat dari perancangan ini untuk penulis dalam prosesnya adalah dapat mempelajari lebih dalam tentang sastra dan tokohnya, cara merancang sebuah buku ilustrasi, dan memperdalam keahlian ilustrasi penulis. Selain itu perancangan buku akan menjadi bukti bahwa desain dan seni adalah bidang yang sama dan berjalan beriringan. Perancangan juga dapat menjadi media bagi penulis untuk mempelajari gaya-gaya ilustrasi yang ada.

##### **2. Manfaat Bagi orang lain**

Manfaat yang akan didapatkan orang lain dari perancangan buku ilustrasi ini adalah orang lain dapat mengapresiasi Chairil Anwar sebagai seorang

penyair legendaris dan menumbuhkan ketertarikan terhadap Chairil dan karyanya. Pembaca juga dapat menyadari bahwa bukan hanya sajak modern yang dapat diilustrasikan namun sajak-sajak terdahulu juga dapat diilustrasikan.

### 3. Manfaat Bagi Universitas

Manfaat yang didapatkan oleh universitas adalah dapat melihat sejauh mana penulis menguasai bidangnya, memiliki sebuah hasil tugas akhir yang berhubungan erat bukan hanya dengan desain tetapi juga dengan sastra, mempunyai dan mengawasi sebuah karya tugas akhir yang berkualitas.